

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., & Prasetya, J. T. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Al-Hafidz. (2008). *Fikih Kesehatan*. Jakarta: Amzah.
- Al-Hafizh, W. (2008). *Ahsin. Bimbingan Praktis menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi.
- Al Hafidz, A. W., & Al Hafidz, K. H. M. (2005). *Bimbingan praktis menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alawiyah, W. (2015). *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*. Yogyakarta: FlashBook.
- Alu, S. (2012). *Teori, Prinsip, konsep Pembelajaran*. Alu-Syahrudin.Blogspot.Com.
- Arifin, H. M. (2009). *Ilmu pendidikan Islam: suatu tinjauan teoritis dan praktis berdasarkan pendekatan interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran : Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Atmodiwirio, S. (2000). *Manajemen pendidikan indonesia*. Jakarta: Ardadizya Jaya.
- Aziz, A. (2010). *Manajemen investasi syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Badwilan, A. S. (2009). *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur An Dan Rahasia-Rahasia Keajaibannya*. Jogjakarta : Diva Press.
- Darmadi, H. (2009). *Kemampuan Dasar Mengajar : Landasan Konsep dan Implementasi*. Bandung : Alfabeta.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2007). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Dir. PSMP Dirjen Manajemen Dikdasmen Depdiknas.
- Erwahyudin, D. D. (2015). *Manajemen Program Tahfidzul Qur'an Pondok Tahfidz Al-Qur'an Ahmad Dahlan Ponorogo*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Fattah, N. (2001). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Follett, M. P. (2013). *Freedom and co-ordination (RLE: Organizations): lectures in business organization (1st ed.)*. London: Routledge.
- Hamalik, O. (2003). *Perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran (cetakan kelima belas)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hisam, M. (2019). *Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di STIU Pondok Pesantren Tahfidz Wadi Mubarak, Megamendung, Bogor, Jawa Barat*. Institut PTIQ Jakarta.

<https://tafsirweb.com/255-surat-al-baqarah-ayat-20.html>

<https://tafsirweb.com/10816-surat-al-hasyr-ayat-18.html>

<https://tafsirweb.com/1291-surat-ali-imran-ayat-159.html>

<https://tafsirweb.com/7898-surat-fatir-ayat-32.html>

Ilham, M. H., Suteja, A. A., & Syekh, P. A. I. P. A. I. F. I. (2019). Pengaruh Pengelolaan Kelas oleh Guru terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Kota Cirebon. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 49–69.

KBBI. (1998). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Amani.

Khoiruddin, H., & Kustiani, A. W. (2020). Manajemen Pembelajaran Tahsin Al-Quran Berbasis Metode Tilawati. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 5(1), 55–68. <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.5546>

Kurniadin, D., Machali, I., & Sandra, M. (2013). *manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip pengelolaan pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Lutfy, A. (2016). Metode Tahfidz Al-Qur'an (Studi Komparatif Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrasah al-Hufadzh II Gedongan Ender, Pangenan Cirebon dengan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Terpadu Al-Hikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon). *Holistik*, 14(2), 157–173. <https://doi.org/10.24235/holistik.v14i2.444>

Machali, I., & Hidayat, A. (2016). *The Handbook of Educaion Management Teori dan praktik pengelolaan sekolah/madrasah di Indonesia* (Vol. 1). Jakarta: Prenadamedia Group.

Mahyudi, T. (2013). Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Pendidikan Seni Budaya Sub Bidang Studi Seni Rupa SMA Negeri I Kinali Pasaman Barat. *Serupa The Journal of Art Education*, 1(3), 1–19. <https://doi.org/10.24036/sr.v1i3.1905>

Majid, A. (2014). *Belajar dan pembelajaran: pendidikan agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Maliki, P. L., & Erwinsyah, A. (2020). Evaluasi manajemen pembelajaran di madrasah. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 24–37. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v10i1.854>

Masrofik. (2019). *Pengelolaan Program Tahfizh Al-Qur'an: Studi Multi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Al-Ittihad dan Pesantren Hidayatullah Ar-Rohmah Tahfizh Kabupaten Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

- Maulana, A. (2003). *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*. Yogyakarta: Absolut.
- Millah, U. R. (2018). *Tradisi Pemberian sanad Al-Qur'an Studi Pada Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Baitul Abidin Darussalam Wonosobo Jawa Tengah dan Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Azhar Banjar Jawa Barat*. Institut Ilmu Al Quran (IIQ) Jakarta.
- Muhab, S., & Sunartono, T. (2010). *Standar Mutu Sekolah Islam Terpadu*. Jakarta: Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia.
- Muhlasin. (2019). Manajemen Pembelajaran dalam Rangka Meningkatkan Prestasi Belajar. *Akademika*, 15(1), 73.
- Muhsin, A., & As-Sirjani, R. (2013). *Orang Sibuk pun Bisa Hafal Al-Qur'an*. Solo: Pqs Pubishing.
- Mulyasa, E. (2004). *Manajemen berbasis sekolah: konsep, strategi dan implementasi*. Banskung: Remaja Rosdakarya.
- Mundiri, A., & Zahra, I. (2017). Corak Representasi Identitas Ustadz dalam Proses Transmisi Pendidikan Karakter di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(1), 21–35.
- Muslikah, S. (2016). *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Program Tahfidzul Qur'an Dimi Al Islam Mranggen Polokarto*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Mutowali, I. (2020). *Manajemen Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Klasikal Baca Simak Di Yayasan Hidayatul Mustafid Batam*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Nasution, K. (2016). Kepemimpinan guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 4(1).
- Nazarudin, M. (2007). *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik Dan Metodologi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum*. Yogyakarta : Teras.
- Nurliati. (2010). *Implementasi Manajemen Pembelajaran Tahfiz Alquran Di Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin Univa Medan*. IAIN Sumatera Utara.
- Olfa, E. M. (2020). Pengaruh Model Belajar MURDER Terhadap Penguasaan Peserta Didik Di MTs PP Tunas Harapan Tembilahan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(1), 151–168. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i1.81>
- Pidarta, M. (2004). *Manajemen pendidikan indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purnamasari, I., Wahyuni, S., & Khasanah, I. (2021). Kurikulum Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Berbasis Qur'an. *DIKLUS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 35–48.
- Purwanto, S. (2006). Pentingnya pelaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMU. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 5(1),

14–20.

- Qari, T. I. (1998). *Cara Mudah Menghafal Al Quran*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Qomariyah, U. (2017). *Pembentukan Karakter Relegius Siswa Melalui Internalisasi Nilai Program Tahfiz di Boarding School MAN Godean Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Raflis, K., & Soetjipto. (2004). *Profesi Keguruan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rahayu, E. F. (2015). Manajemen pembelajaran dalam rangka pengembangan kecerdasan majemuk peserta didik. *Manajemen Pendidikan*, 24(5), 357–366.
- Ramayulis, R. (2008). *Menu dan Resep Untuk Penderita Kolesterol*. Jakarta: Penebar PLUS+.
- Retnowati, L. (2016). *Implementasi program hafalan surat-surat pendek dalam meningkatkan kompetensi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMA*. IAIN Ponorogo.
- Rizkiya, N. D. (2021). *Pembentukan Karakter melalui Program Tahfidzul Qur'an pada santri Ma'had Bahrul Fawaid Lamongan*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Robbins, S. P., Coulter, M., & Decenzo, D. A. (2001). *Fundamentals of Management*, 1–9.
- Rodiah, S. (2017). *Manajemen Pembelajaran Tahfizhul Qur'an (Studi Multi Situs Di Madrasah Raadhiyyatan Mardhiyyah Kota Balikpapan Kalimantan Timur)*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari.
- Rodiyah, M. (2016). *Manajemen Pembelajaran Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an al-Muntaha Kelurahan Argomulyo Kecamatan Cebongan Kota Salatiga*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Rogers, C. R. (2012). *On Becoming a Person (terj.)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusadi, B. E. (2018). Implementasi Pembelajaran Tahfiz Al-Quran Mahasantri Pondok Pesantren Nurul QuranTangerang Selatan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(2), 268–282. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v10i2.2363>
- Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta : Rajawali Press.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Sa'dullah, S. Q. (2008). *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Saefullah, U. (2012). *Manajemen pendidikan islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sagala, S. (2013). *Manajemen Strategik*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*

Pendidikan (1st ed.). Jakarta : Prenadamedia.

- Savitra, K. (2017). *Teori Belajar Behavioristik Menurut Para Ahli*. DosenPsikologi.Com.
- Siregar, E., Nara, H., & Jamludin, A. (2010). *Teori belajar dan pembelajaran* (1st ed.). Bogor: Ghalia Indonesia.
- Skinner, B. F. (1965). *Science and human behavior* (Issue 92904). Simon and Schuster.
- Solihin, I. (2012). *Manajemen Strategik*. Jakarta : Erlangga.
- Stoner, J. A. F., & Wankel, C. (2013). *Pengantar Manajemen* (4th ed.). Jakarta: Prenhalindo.
- Sudjana, N. (2021). *Dasar dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sukmadinata, N. S. (2020). *Pengembangan kurikulum teori dan praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumardino, L. S., & Widodo. (2007). Evaluation of Effectiveness: Braden Scale and Waterlow Scale to Identity The Risk of Pressure. *Motorik Journal of Health Sciences*, 1(1), 4.
- Suryana, D., & Rizka, N. (2019). *Manajemen Pendidikan anak usia dini berbasis akreditasi Lembaga*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, A. (2014). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sutriyanto. (2009). *Faktor penghambat pembelajaran bolavoli siswi kelas X MAN. 3 Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syafaruddin, & Nasution, I. (2005). *Manajemen Pembelajaran* (1st ed.). Jakarta: Quantum Teaching.
- Syaiful, S. (2006). *Manajemen berbasis sekolah dan Masyarakat* (Vol. 25). Jakarta: Nimas Multima.
- Syaifurrahman, & Ujiati, T. (2013). *Manajemen Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT. Indeks.
- Syarifuddin, A. (2004). *Mendidik anak: membaca, menulis dan mencintai Al-Quran*. Jakarta: Gema Insani.
- Syukur, F. (2011). *Manajemen pendidikan berbasis pada madrasah*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.
- Tim Prima Pena. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Gita Media Press.
- Uno, H. B. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, H. (2008). *Manajemen; Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (2nd ed.). Jakarta: Bumi Aksara.

- Wahid, W. A. (2015). *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat: Step by Step dan berdasarkan pengalaman*. Diva Press.
- Wahidi, R., & Wahyudi, R. (2017). *Metode cepat hafal Al-Qur'an saat sibuk kuliah*. Yogyakarta: Semesta Hikmah.
- Wibowo, A. (2008). Kajian tentang perilaku pengguna sistem informasi dengan pendekatan technology acceptance model (TAM). *Konferebsi Nasional Sistem Informasi*, 9(1), 1–8.
- Yamin, M. (2007). *Desain pembelajaran berbasis tingkat satuan pendidikan*. Jakarta: Gaung persada press.
- Yamin, M., & Maisah. (2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press Group.
- Yunus, M. (1978). *Pokok-pokok pendidikan dan pengajaran*. Jakarta: Hidakarya Agung.
- Zen, M. (2012). *Metode Pengajaran Tahfizh Al-Qur'an di Pondok Pesantren, Tsanawiyah, Aliyah, Dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Trans Pustaka.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN 1**PEDOMAN OBSERVASI****1. IDENTITAS OBSERVASI**

- a. Lembaga Yang Diamati : SMP Swasta MTTQ *SCHOOL*
: Kecamatan Kutalimbaru
- b. Hari, Tanggal : Agustus 2023

2. ASPEK-ASPEK YANG DIAMATI

- a. Perencanaan pembelajaran di SMP Swasta MTTQ *SCHOOL*
- b. Pengorganisasian pembelajaran di SMP Swasta MTTQ *SCHOOL*
- c. Pelaksanaan pembelajaran di SMP Swasta MTTQ *SCHOOL*
- d. Evaluasi pembelajaran di SMP Swasta MTTQ *SCHOOL*

3. LEMBAR OBSERVASI

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Perencanaan Pembelajaran SMP Swasta MTTQ <i>SCHOOL</i>	
2	Pengorganisasian Pembelajaran SMP Swasta MTTQ <i>SCHOOL</i>	
3	Pelaksanaan Pembelajaran SMP Swasta MTTQ <i>SCHOOL</i>	
4	Evaluasi Pembelajaran SMP Swasta MTTQ <i>SCHOOL</i>	

LAMPIRAN 2**PEDOMAN WAWANCARA****1. PARTISIPAN PENELITIAN**

- a. Kepala Sekolah
- b. Guru Pembimbing 1
- c. Guru Pembimbing 2
- d. Guru Pembimbing 3

2. MATERI WAWANCARA

Manajemen pembelajaran difokuskan *tahfidz* Al-Qur'an yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an.

3. URAIAN PEDOMAN WAWANCARA

Indikator	Partisipan	Item Pertanyaan
Perencanaan Pembelajaran	Kepala Sekolah & Guru Pembimbing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kapan yayasan MTTQ SCHOOL resmi berdiri? 2. Bagaimana penyusunan kurikulum di SMP Swasta MTTQ SCHOOL? 3. Siapa yang menyusun program pembelajaran tahfidz di SMP di SMP Swasta MTTQ SCHOOL? 4. Apa saja tahapan dalam perencanaan pembelajaran tahfidz? 5. Apa yang membedakan pembelajaran tahfidz di SMP Swasta MTTQ SCHOOL dengan pembelajaran tahfidz di sekolah Islam Terpadu lainnya? 6. Apakah sebelum mengajar anda ada membuat program pembelajaran seperti halnya guru mata pelajaran lain? 7. Bagaimana perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru dalam pembelajaran tahfidz? 8. Apa saja program dalam

		<p>pembelajaran tahfidz di SMP Swasta MTTQ SCHOOL</p> <p>(adakah program harian, mingguan atau bulanan?)</p> <p>9. Untuk mengajar di kelas, apakah anda sebagai guru mata pelajaran dituntut untuk menyusun kurikulum sendiri?</p> <p>10. Apa saja yg dibahas dalam perencanaan pembelajaran di SMP MTTQ SCHOOL?</p> <p>11. Apa yang membedakan pembelajaran tahfidz di SMP Swasta MTTQ SCHOOL dengan pembelajaran tahfidz di sekolah Islam Terpadu lainnya?</p>
Pengorganisasian Pembelajaran	Kepala Sekolah	1. Berapa jumlah tenaga pengajar di SMP Swasta MTTQ SCHOOL?
	Guru Pembimbing	2. Guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Apa yang menjadi kriteria penentuan

		<p>guru pembimbing tahfidz di yayasan di SMP Swasta MTTQ SCHOOL ini? Bagaimana cara Bagaimana cara pembagian tugasnya ?</p> <p>3. Adakah pelatihan, fasilitas atau program khusus yayasan untuk guru pembimbing tahfidz agar dapat menunjang/mengembangkan peran dan kemampuan guru dalam melaksanakan program pembelajaran tahfidz?</p> <p>4. Adakah kriteria khusus untuk siswa dalam pembagian kelompok pembelajaran tahfidz?</p> <p>5. Seberapa besar efektifitas menggunakan Al Barqy sebagai alat untuk mengelompokan belajar siswa?</p>
Pelaksanaan Pembelajaran	Kepala sekolah & Guru pembimbing	1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran di SMP Swasta MTTQ SCHOOL ? (kegiatan pembuka, pelaksanaan dan penutup)

		<p>2. Metode apa yang digunakan dalam proses pembelajaran tahfidz di SMP Swasta MTTQ SCHOOL?</p> <p>3. Apa teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran tahfidz di SMP Swasta MTTQ SCHOOL?</p> <p>4. Apa saja materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran tahfidz di SMP Swasta MTTQ SCHOOL?</p> <p>5. Bagaimana cara memotivasi siswa agar senantiasa bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an?</p> <p>6. Adakah kendala saat mengajar pembelajaran tahfidz? Jika ya, bagaimana upaya untuk mengatasi kendala tersebut?</p>
Evaluasi Pembelajaran	Kepala Sekolah & Guru Pembimbing	1. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran tahfidz di SMP Swasta

		<p>MTTQ SCHOOL?</p> <p>2. Bagaimana bentuk evaluasi pengawasan pendahuluan pembelajaran tahfidz di SMP Swasta MTTQ SCHOOL?</p> <p>3. Bagaimana evaluasi pengawasan berjalan di SMP Swasta MTTQ SCHOOL?</p> <p>4. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pengawasan umpan balik di SMP Swasta MTTQ SCHOOL?</p> <p>5. Siapa yang bertanggung jawab untuk penilaian kelulusan siswa dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di SMP Swasta MTTQ SCHOOL?</p> <p>6. Berapa target capaian hafalan siswa?</p> <p>7. Apa yang menjadi standar kelulusan dalam capaian hafalan siswa?</p> <p>8. Adakah evaluasi untuk guru? Bagaimana bentuk evaluasinya?</p>
--	--	---

LAMPIRAN 3

CATATAN HASIL OBSERVASI

1. IDENTITAS OBSERVASI

- a. Lembaga Yang Diamati : SMP Swasta MTTQ SCHOOL
- b. Hari Tanggal : 29 Agustus 2023

2. Aspek- Aspek Yang Diamati

- a. Perencanaan Pembelajaran di SMP Swasta MTTQ SCHOOL
- b. Pengorganisasian pembelajaran di SMP Swasta MTTQ SCHOOL
- c. Pelaksanaan pembelajaran di SMP Swasta MTTQ SCHOOL
- d. Evaluasi pembelajaran di SMP Swasta MTTQ SCHOOL

3. LEMBAR OBSERVASI

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Perencanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> Al-Qur'an	Untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> Al-Qur'an, yayasan memiliki beberapa perencanaan berupa perekrutan guru pembimbing, standar dalam penyusunan program pembelajaran, penyusunan RPP, Silabus, Program Semester, Program Tahunan dan penetapan target hafalan sebagai acuan untuk melakukan tindakan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Perekrutan guru pembimbing dilakukan melalui media online dan rekomendasi dengan kriteria berakhlakul karimah, bersedia menetap di asrama, hafidz 30 juz / minimal 15 juz Al-Qur'an, memiliki tahsin tilawah yang baik, bersedia mengikuti aturan dan sistem yang ada, dapat bekerja tim, mengayomi dan penyayang, siap dibina, dan S1 diutamakan. Setelah

		menerima surat lamaran atau rekomendasi, peserta yang memenuhi kualifikasi akan dihubungi untuk mengikuti tes bersama Ustadz Andy Azmi, SE selaku Kordinator Yayasan Pembina.
--	--	---

		Penyusunan program pembelajaran dan penetapan target hafalan disusun melalui rapat dewan guru, kepala sekolah dan dewan Pembina. Target hafalan yang ditetapkan secara umum adalah 1 juz perbulan sehingga diharapkan siswa mampu menghafal 15 juz pertahun atau 30 juz perdua tahun. Pembina menyusun jadwal setoran hafalan Al-Qur'an kemudian dilengkapi oleh kepala sekolah dan guru pembimbing untuk memaksimalkan proses pembelajaran. Berdasarkan jadwal yang telah disusun, kegiatan siswa dimulai setelah shalat tahajjud dan ditutup pukul 21.00 WIB.
--	--	---

<p>Pengorganisa sian pembelajaran <i>tahfidz</i> Al-Qur'an</p>	<p>Dalam pengorganisasian pembelajaran di SMP MTTQ SCHOOL berupa pembagian tugas untuk guru dari kepala sekolah, dan pembagian tugas kelompok kecil dari guru langsung ke peserta didik SMP MTTQ SCHOOL.</p> <p>Guru juga harus mampu memilih alat taktik dan alat bantu yang tepat. Dalam hal ini, Al Barqy digunakan sebagai alat untuk mengidentifikasi mesin kecerdasan siswa. Sehingga guru lebih mengenal siswa dan memahami sampai mana kemampuan menghafalnya. Hal ini dibutuhkan agar pengarahan guru dapat dipahami dan diterima siswa. Salah satu nya saat pembelajaran berlangsung, siswa mengeluhkan sulit konsentrasi sehingga sulit menghafal, maka guru pembimbing memotivasi siswa dan memberikan semangat dengan mentadabburi ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan kondisi siswa, salah satunya Q.S Al-Insyirah.</p>
<p>Pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> Al-Qur'an</p>	<p>Setelah sholat tahajud sampai sebelum subuh, siswa akan mempersiapkan hafalan baru secara mandiri untuk persiapan ziyadatul hifzh (menambah hafalan) di halaqah Al-Qur'an pertama pada pukul 06.00 sampai 07.00 WIB. Pada pertemuan ini pembelajaran</p>

	<p>dibuka setelah shalat syuruq dengan membaca do'a bersama. Do'anya meliputi do'a senandung Al-Qur'an beserta arti, do'a syukur nikmat, do'a kemudahan, do'a belajar, doa mencari ilmu, do'a diberi keistiqamahan dan do'a dari guru dengan menyebut nama setiap siswa (hanya di awal kegiatan halaqah <i>tahfidz</i> Al-Qur'an). Pada saat halaqah Al-Qur'an kedua pukul 08.00 sampai 11.00 WIB, siswa akan mengulang hafalan yang sudah disetorkan kepada ustadzah. Pada kondisi ini terdapat siswa yang sudah mampu untuk mengulang secara pribadi dan masih ada juga siswa yang kesulitan untuk mengulang hafalan yang telah disetorkan sebelumnya, ini terjadi karena siswa kesulitan membagi waktu untuk mengulang hafalan yang lalu serta mencari hafalan baru. Disini guru pembimbing akan membantu siswa memetakan waktu untuk mengulang hafalan yang telah lalu. Satu jam pertama di halaqah kedua merupakan jadwal siswa untuk mengulang hafalan lama yang tidak lancar. Satu jam kedua merupakan jadwal siswa untuk mengulang hafalan lama yang kurang lancar. Dan di satu jam ketiga merupakan jadwal siswa untuk mengulang hafalan baru yang lancar. Hal ini dilakukan guru pembimbing agar siswa mampu membagi waktu untuk melancarkan hafalan yang telah lalu dan mencari hafalan baru. Penyusunan jadwal di atas sebagai bentuk upaya sekolah dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.</p> <p>Halaqah ketiga pada pukul 13.30 sampai 15.30 WIB merupakan waktu ziyadatul hifzh, di jam ini siswa</p>
--	--

	<p>diberikan waktu untuk menambah hafalan baru dan disetorkan kepada guru pembimbing. Kemudian dilanjutkan setelah ashar merupakan waktu muraja'ah fardhiyah (mengulang hafalan sendiri). Setelah maghrib dan isya siswa diberikan waktu untuk mempersiapkan hafalan baru yang akan disetorkan ke guru pembimbing di keesokan hari nya. Untuk setiap halaqah dibuka dan ditutup dengan do'a.</p> <p>Dalam proses pelaksanaan pembelajaran terkadang mendapati siswa yang mengalami kondisi semangat menurun. Di posisi ini guru pembimbing berperan sebagai motivator serta memberikan solusi untuk mengembalikan semangat belajar siswa. Salah satu cara yang dilakukan guru pembimbing adalah dengan</p> <p>mentadabburi ayat Al-Qur'an dan memberikan pemahaman kepada siswa tentang kandungan ayat tersebut. Di malam hari kegiatan siswa ditutup dengan pengarahan dari guru pembimbing, evaluasi pembelajaran perhari, membaca Q.S Al-Fatihah, Al-Mulk, Al-Ikhlash, Al-Falaq, An-Nas dan do'a kafaratul majlis</p>
--	--

4	<p>Evaluasi pembelajaran <i>tahfidz</i> Al-Qur'an</p>	<p>Evaluasi pengawasan pendahuluan berupa apabila peserta didik kesulitan pada saat menghafal maka guru tahfidz memberi keringanan waktu yang khusus kepada peserta didik untuk menuntaskan hafalannya terlebih dahulu sebelum melanjutkan hafalannya ke hafalan yang berikutnya hingga hafalan peserta didik tidak bersalahan. evaluasi pengawasan berjalan berupa guru tahfidz mengawasi program tahfidzul Qur'an dalam satu bulan sekali untuk melihat perkembangan dalam program tahfidzul Qur'an, misalnya disaat jam pembelajaran tahfidz di pondok, kepala sekolah ada waktu luang berkunjung ke pondok keliling melihat proses menghafal peserta didik dan proses guru dalam mengajar di pondok pesantren. ketika guru tahfidz ada kesalahan dalam proses mengajar. maka di lain tempat dan waktu memberikan arahan bahwa yang benar begini dan begini. Evaluasi pengawasan umpan balik berupa pengawasan yang dilakukan oleh koordinator program tahfidz terhadap guru-guru tahfidz yakni dengan melihat kreatifitas berupa treatment dan inovasi dalam mengembangkan metode tahfidz yang benar yang di berlakukan untuk anak se- usia SMP yang diciptakan oleh guru tahfidz. Apabila terdapat kekurangan maka koordinator program tahfidz atau pimpinan yayasan memberikan pencerahan disaat ada rapat khusus pengembangan program tahfidz. Sehingga kemampuan guru tahfidz akan selalu ditingkatkan dan semakin baik untuk kedepannya. Dan anak didik terarah dalam menghafal Al- Qur'an.</p>
---	---	--

LAMPIRAN 4**CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA****1. PARTISIPAN PENELITIAN**

Kepala sekolah dan tiga guru pembimbing *tahfidz*

2. MATERI WAWANCARA

Manajemen pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an.

3. URAIAN PEDOMAN WAWANCARA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Indikator	Hasil Wawancara
Perencanaan Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an	<p>Perekrutan guru pembimbing <i>tahfidz</i> mencakup musyrifah untuk mendampingi dan membimbing siswa 24 jam dengan tetap mengutamakan kualitas tahsin langsung dilakukan oleh Pembina <i>tahfidz</i>. (Andy, Wawancara Langsung, Agustus 2023)</p> <p>Yang menyusun program pembelajaran di SMP MTTQ SCHOOL yakni tak lain adalah kordinator yayasan, kepala sekolah, dan guru juga ikut andil dalam pembuatannya. (Sri, Wawancara Langsung, September 2023).</p> <p>Yayasan memfasilitasi siswa dengan Al-Qur'an, buku evaluasi harian dan buku panduan yang menjelaskan tentang adab menuntut ilmu. (Andy, Wawancara Langsung, Agustus 2023)</p> <p>MTTQ adalah singkatan dari Majelis Ta'lim Tilawah Quran. SMP MTTQ SCHOOL adalah sekolah Islam Terpadu, berdiri mulai tahun 2016 beralamatkan di Desa Sampe Cita, Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara. Dimana MTTQ SCHOOL menyelenggarakan pendidikan jenjang TK – SD – SMP – SMA – Rumah Tahfidz. MTTQ SCHOOL juga melayani santri yang ingin tinggal berasrama (mondok) mulai dari kelas 1 SD. Pendidikan yang berfokus kepada pembentukan karakter sesuai dengan Alquran dan Sunnah, serta meningkatkan kompetensi siswa sesuai dengan minat dan bakat adalah sistem pembelajaran yang menjadi khas dari MTTQ SHOOL dan Alhamdulillah sekarang sudah terprogram untuk menghafal Al-Qur'an setiap hari sebelum ataupun sesudah KBM (Andy, Wawancara</p>

Langsung 29 Agustus 2023).

SMP MTTQ SCHOOL ini memang sekolah yang dibangun oleh Ustd Jumar Ali, S.Pd untuk anak-anak khususnya di desa Lau Bakeri sekitar untuk bisa menghafal quran dengan baik dan benar dan sebelum dan sesudah belajar pun siswa diharuskan untuk menghafal atau murojaah. (Wawancara Langsung, Siswa SMP kelas 8, 18 September 2023).

Yang kami bahas dalam perencanaan adalah pertama, dalam rapat perencanaan mulai dari pembuatan RPP, silabus, program semester, program tahunan dsb serta menentukan tujuan pembelajaran ini, serta perekrutan guru”. (Goro, Wawancara kepala sekolah 1 September 2023).

“ semua kita bahas dalam rapat perencanaan, mulai dari pembuatan RPP, silabus, program semester, program tahunan, metode pembelajaran seperti apa bahkan prekrutan guru dsb.” (Andy, wawancara 29 Agustus 2023)

Selain pemuatan RPP, Silabus, Prota, Prosem dsb, Perekrutan guru pembimbing tahfidz juga kami bahas saat rapat dimana mencakup musyrifah untuk mendampingi dan membimbing siswa dengan tetap mengutamakan kualitas tahsin langsung dilakukan oleh Pembina tahfidz dengan catatan yang paling utama ada kemauan dari calon guru yg direkrut untuk bekerjasama sebagai kader islami membangun MTTQ SCHOOL menjadi tempat peserta didik memantapkan hafalan qurannya dan karakter islaminya. (Feber, Wawancara Langsung, 1 September 2023)

<p>Pelaksanaan</p>	<p>Pola pengelolaan kelas yang digunakan guru berupa pembelajaran kelompok kecil yang terdiri dari satu guru bertanggung jawab atas kelompok tersebut sehingga konfusif dan guru lebih mudah untuk memantau.</p>
<p>Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an</p>	<p>pembimbing bertanggung jawab atas delapan sampai sepuluh siswa dan tidak boleh lebih dari dua belas siswa. Sehingga pembelajaran lebih kondusif dan guru mudah untuk memantau perkembangan siswa. (Goro, Wawancara Langsung, 29 Agustus 2023)</p> <p>Setiap siswa beda dalam penalaran, ada siswa yang belum tau metode muraja'ahnya dan belum mampu untuk muraja'ah pribadi serta memerlukan tes sebagai acuan, ada juga siswa yang sudah mampu untuk muraja'ah pribadi. Untuk siswa yang terkendala pembimbing membentuk muraja'ah pasangan untuk saling menguji hafalan. Kemudian pagi setelah al-ma'tsurah (dzikir pagi) pembimbing <i>tahfidz</i> akan menguji ulang hafalan yang telah di muraja'ahkan kemarin. (Erwin, Wawancara Langsung, 12 September 2023)</p> <p>Saya lebih kondisional. Ketika siswa terlihat jenuh maka saya akan melakukan stretching (peregangan) ringan melalui games. Jika siswa memerlukan suasana yang lain dan harus menghafal di luar kelas maka akan diizinkan dengan tetap diberi batas waktu untuk kembali ke kelas. (Erwin Wawancara Langsung, 12 September 2023)</p>

	<p>Jika siswa jenuh maka saya akan memberikan motivasi secara personal (tatap muka langsung). (Goro, Wawancara Langsung, 29 Agustus 2023)</p> <p>Jika siswa jenuh dan mengeluh sulit untuk menghafal saya akan memberikan tadabbur ayat, missal Q.S Al-Insyirah ayat lima dan enam secara kaidah menjelaskan bahwa kata kesulitan menggunakan alif lam (al usri) yang artinya satu kesulitan, sedangkan kata kemudahan tidak menggunakan alif lam (yusra) yang artinya banyak kemudahan, secara umum ayat ini menjelaskan bahwa setiap setiap satu kesulitan yang kita hadapi Allah sudah menyiapkan banyak kemudahan. Sehingga siswa termotivasi untuk tetap semangat. (Feber, Wawancara Langsung, 19 September 2023)</p>
<p>Evaluasi Pembelajaran Tahfidz Al- Qur'an</p>	<p>Proses evaluasi pembelajaran di SMP MTTQ SCHOOL yakni meliputi pengawasan pendahuluan, evaluasi pengawasan berjalan, evaluasi pengawasan umpan balik. (Feber , Wawancara Langsung, 18 September 2023).</p> <p>Evaluasi pengawasan pendahuluan yakni Pengawasan juga dilakukan oleh para guru tahfidz ketika anak didik mengalami kesulitan menghafal Al-Qur'an dan belum naik ke surat atau selanjutnya, maka guru tahfidz memberikan waktu khusus kepada anak didik tersebut agar bisa mahir menghafal kemudian kalau sudah mahir dilanjutkan untuk murajaah ayat atau surat Al-Qur'an. (Feber , Wawancara Langsung, 18 September 2023)</p> <p>Evaluasi. Pengawasan berjalan berupa Koordinator tahfidz ataupun guru tahfidz dalam mengawasi program tahfidzul Qur'an selalu ada disaat jam anak-anak menghafal. Karena disini koordinator tahfidz juga menjadi bagian dari guru tahfidz artinya juga mengajar, tidak hanya mengkoordinir.</p>

	<p>Dengan memantau berjalannya proses menghafal anak didik. Jika mendapati anak didik masih sulit dalam hal membaca disuruh untuk di dengarkan oleh teman yang hafalan sudah mencapai diatasnya. Sekiranya sudah bisa, kemudian maju lagi dihadapan guru tahfidz. (Feber, Wawancara Langsung, 18 2023). Pada evaluasi pengawasan umpan balik berupa Siswa haru fokus dalam menghafal, senantiasa kita berikan strategi dan treatment agar cepat dan tak luput tetap diawasi oleh kepala sekolah, kordinator tahfidz. (Goro, wawancara tanggal 1 September 2023).</p>
--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN 5
DOKUMEN PENDUKUNG

Dokumentasi Kegiatan Siswa



Gambar 1 : Siswa SMPIT MTTQ SCHOOL sedang menghafal Alquran



Gambar 2 : Siswa SMPIT MTTQ SCHOOL sedang sedang mengulang hafalan Alqurannya.

*Wahai Ayah, Ibu...
Relakana Kami menjadi ahluul Qur'an*



Gambar 3 : Wisuda Tahfidz SMPIT MTTQ SCHOOL



Gambar 4 : Evaluasi bulanan oleh guru pembimbing tahfidz MTTQ



Gambar 5 : Penerimaan Piagam dan sertifikat siswa yang berprestasi



Gambar 6 : Pemberian Mahkota dari siswa ke orangtua SMP MTTQ



Gambar 7 : Bangunan Sekolah SMPIT MTTQ SCHOOL



Gambar 8 : Suasana Kegiatan Santriwati di lingkungan asrama saat mengulang hafalan qurannya.



Gambar 9 : Evaluasi Semester hafalan siswa oleh Kordinator Yayasan



Gambar 10 : Pembagian kelompok kecil dalam menghafal alquran SMP MTTQ SCHOOL



Gambar 11 : Santri/Santriwati kelas IX SMP MTTQ SCHOOL



Gambar 12 : Baris berbaris Santri/Santriwati kelas VIII SMP MTTQ SCHOOL

DOKUMENTASI WAWANCARA



Gambar 13 : Wawancara dengan Kordinator Yayasan SMP MTTQ SCHOOL



Gambar 14 : Wawancara dengan Kordinator Yayasan SMP MTTQ SCHOOL



Gambar 15 : Pemberian bingkisan ucapan terimakasih kepada Kordinator Yayasan SMP MTTQ SCHOOL



Gambar 16 : Pemberian bingkisan ucapan terimakasih Guru Pembimbing Tahfidz SMP MTTQ SCHOOL